

ABSTRAK

M. Sihab Kamal Hidayat. 1212010108. “Pengaruh Kompetensi Tenaga Kependidikan terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Bandung)”.

Kompetensi tenaga kependidikan berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja yang berdampak pada kualitas layanan pendidikan. Kompetensi mencakup aspek kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial sesuai Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008. Berdasarkan teori dua faktor Herzberg, motivasi dipengaruhi faktor intrinsik seperti prestasi, pengakuan, dan tanggung jawab. Tenaga kependidikan dengan kompetensi tinggi umumnya memiliki dorongan kuat untuk bekerja optimal, meski di beberapa Madrasah Tsanawiyah Swasta Kota Bandung masih dijumpai kendala seperti keterbatasan teknologi, pengelolaan sarana-prasarana yang kurang maksimal, dan minimnya pelatihan berkelanjutan yang dapat mempengaruhi motivasi kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat kompetensi tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Bandung, (2) mengetahui tingkat motivasi kerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Bandung, serta (3) mengetahui besarnya pengaruh kompetensi terhadap motivasi kerja tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (*ex post facto*) terhadap 32 tenaga kependidikan. Variabel kompetensi diukur melalui empat indikator (kompetensi kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial), sedangkan motivasi kerja diukur melalui lima indikator (prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, dan pengembangan potensi) sesuai teori Herzberg. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan SPSS versi 27 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi tenaga kependidikan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 3,97, sedangkan (2) motivasi kerja juga berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 3,89 karena keduanya berada dalam rentang 3,40 – 4,19. (3) Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 27,074 + 0,651X$, yang menunjukkan hubungan positif antara kompetensi dan motivasi kerja. Hasil uji t menunjukkan $T_{hitung} = 5,075 > T_{tabel} = 1,695$ dengan signifikansi $0,018 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,462$ berarti 46,2% variasi motivasi kerja dipengaruhi oleh kompetensi tenaga kependidikan, sedangkan 53,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki tenaga kependidikan baik dalam aspek kepribadian, sosial, teknis, maupun manajerial, maka semakin tinggi pula dorongan mereka untuk bekerja secara optimal, mencapai target kerja, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan madrasah.

Kata Kunci: Kompetensi, Motivasi Kerja, Tenaga Kependidikan.